



RINGKASAN

DION YERA SETYO NUGROHO. Budidaya Kangkung (*Ipomoea aquatica*) dengan Sistem Hidroponik *Nutrient Film Technique* (NFT) di BSI Farm Bogor. Water Spinach Cultivation using the Nutrient Film Technique (NFT) system at BSI Farm Bogor. Dibimbing oleh AGIEF JULIO PRATAMA

Kangkung merupakan tanaman yang populer di Indonesia. Tanaman kangkung banyak digemari masyarakat Indonesia karena tanaman tersebut memiliki rasa yang gurih, mudah didapat dan murah. Diperlukan inovasi agar kebutuhan pangan tetap terpenuhi walaupun lahan pertanian semakin berkurang setiap tahunnya. Hidroponik ialah suatu inovasi penanaman sayur-sayuran yang tidak menggunakan tanah. Tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan yaitu menguraikan budidaya tanaman kangkung dengan sistem hidroponik NFT. Tujuan pengembangan masyarakat yaitu mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan masyarakat dan memberikan solusi untuk masalah tersebut.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan di BSI Farm dan Kelompok Wanita Tani Pendopo enam selama 3 bulan dari 1 Februari-31 April 2021. Metode pelaksanaan meliputi sterilisasi alat, penyemaian bahan tanam, pembuatan larutan stok, pembuatan pestisida organik penanaman produksi, pemeliharaan, dan analisis usaha. Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan di Kelompok Wanita Tani Pendopo Enam kompleks Baranang Siang Indah, Bogor, Jawa Barat. Data primer didapatkan dengan pengamatan langsung di lapangan. Data sekunder didapatkan dari wawancara dan arsip dari perusahaan.

Kegiatan budidaya kangkung hidroponik diawali dengan sterilisasi alat, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan budidaya yang terdiri atas tiga fase yaitu fase persemaian dan peremajaan selama 7 hari dan fase produksi selama 21 hari. Pemeliharaan dilakukan terhadap instalasi dan juga terhadap tanaman yang meliputi pengecekan instalasi, pemberian nutrisi, pengecekan TDS dan pH, pengendalian hama penyakit, serta pemanenan. Lama pemeliharaan tanaman kangkung hidroponik hingga panen yaitu 28-30 hari. Daya berkecambah kangkung dari dua masa tanam semai yang berbeda memiliki rata-rata 84,65%. Kangkung yang diproduksi memiliki pertumbuhan yang baik, yaitu memiliki rata-rata tinggi tanaman 31,68 cm dengan jumlah daun rata-rata 21,28 helai saat panen. Produksi yang diperoleh dari dua kali masa tanam yaitu 102,5 kg. Usaha budidaya tanaman kangkung hidroponik NFT belum dikatakan layak dan mendapat keuntungan karena penerimaan yang didapatkan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan. Nilai B/C ratio 1,32 artinya dengan mengeluarkan biaya Rp 1 BSI Farm dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1,32.

Kegiatan pengembangan masyarakat dilakukan di Kelompok Wanita Tani Pendopo Enam kompleks Baranang Siang Indah, Bogor, Jawa Barat yaitu memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara pembuatan hidroponik sederhana dari limbah botol air mineral. Kegiatan tersebut dilakukan dengan memberikan penjelasan langsung kepada masyarakat tentang hidroponik sederhana dan mempraktikannya secara langsung.

Kata kunci : daya berkecambah, hidroponik sederhana, kelayakan usaha, pemeliharaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.